

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

1. Modul pelatihan Kecerdasan Emosional dapat digunakan untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional siswa/i SMAK Kalam Kudus Bandung dengan memperbaiki beberapa bagian yang belum efektif.
2. Perlu ada modifikasi terhadap materi pada rancangan pelatihan Kecerdasan Emosional yaitu pada sesi kedua (*emotion for thinking*) karena ditemukan kurang dapat untuk mengembangkan kemampuan *emotional facilitation of thought* dan juga materi pada sesi empat (*managing emotion*) yang juga kurang dapat mengembangkan kemampuan *emotional management*.
3. Terdapat peningkatan kemampuan peserta pada dimensi pertama yaitu *emotional perception and expression* dan dimensi ketiga yaitu *emotional understanding and analyzing emotion* setelah peserta mengikuti pelatihan Kecerdasan Emosional.

5.2 Saran Penelitian

5.2.1 Saran Teoretis

Untuk peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut disarankan:

1. Merancang kembali modul pelatihan pada sesi yang belum efektif, yaitu modul pada sesi dua (*emotion for thinking*) dengan mengganti aktivitas lain

yang lebih tepat untuk mengarahkan dan mengembangkan kemampuan *emotional facilitating of thought*, dan memberikan arahan terlebih dahulu mengenai fokus dari sesi sebelum peserta melakukan aktivitas. Begitu pula dengan modul sesi empat (*managing emotion*) disarankan untuk memodifikasi permainan yang dapat menghadirkan pengalaman mereka sehari-hari sehingga memudahkan peserta untuk memahami materi pelatihan.

2. Memodifikasi rancangan pelatihan Kecerdasan Emosional dan mengujicobakan kembali penelitian tersebut.

5. 2. 2 Saran Guna Laksana

1. Untuk peserta pelatihan siswa/i SMAK Kalam Kudus Bandung diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang berguna selama pelatihan, khususnya pada sesi pertama dan sesi ketiga untuk membantu mereka dalam menjalin relasi yang positif di lingkungan dan mendukung pencapaian keberhasilan prestasi akademis.
2. Untuk guru BK diharapkan dapat mengidentifikasi secara spesifik masalah kecerdasan emosional siswa/i berdasarkan pada dimensi kecerdasan emosional siswa/i yang tergolong masih rendah.
3. Untuk pihak sekolah, melihat pelatihan ini berhasil meningkatkan kecerdasan emosional diharapkan pihak sekolah dapat membuka peluang kembali untuk diadakannya pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional.
4. Untuk pihak sekolah diharapkan membuka peluang untuk para pengajar mengikuti pelatihan Kecerdasan Emosional sehingga para pengajar selama

proses belajar mengajar dapat senantiasa menerapkan dan membantu peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan emosional.